

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam pembangunan pada suatu daerah kota ataupun kabupaten. Pembangunan transportasi merupakan pendukung bagi pembangunan di sektor lainnya, baik dalam lingkup perkotaan maupun pedesaan (Umiyatun Hayati Triastuti 2017). Transportasi juga mempunyai pengaruh sangat besar dalam menunjang perkembangan perekonomian suatu daerah. Dalam transportasi peranan prasarana berupa jalan itu sangat penting, hal ini di karenakan jalan merupakan prasarana utama untuk memperlancar kegiatan ekonomi pada suatu daerah, semakin meningkatnya pembangunan suatu usaha maka pembangunan prasarana transportasi harus lebih ditingkatkan karena akan membantu penduduk dalam melakukan mobilitas dan memperlancar perdagangan antar daerah.

Menurut (Undang-Undang No 22 2009), Lalu Lintas didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas. Ketidakeimbangan antara pertumbuhan ruang jalan dengan pertumbuhan jumlah kendaraan mengakibatkan peningkatan arus lalu lintas sehingga menyebabkan kepadatan lalu lintas atau kemacetan. Kemacetan lalu lintas terjadi bila mana pada kondisi lalu lintas di jalan raya mulai tidak stabil, kecepatan operasi relatif menurun akibat adanya hambatan yang timbul. Hal ini sama juga dengan yang dikemukakan oleh Tamin (2008), yaitu apabila kepadatan lalu lintas meningkat, maka kecepatan suatu kendaraan semakin menurun.

Kabupaten Ngawi merupakan salah satu daerah yang terletak di wilayah barat Provinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Ngawi adalah 1.298,58 Km², Ngawi merupakan sebuah wilayah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya tentu saja menambah tingkat kepadatan penduduk dan

ruang gerak masyarakat pada kota tersebut, kondisi ini tentu akan menimbulkan beberapa masalah bagi transportasi khususnya di Kecamatan Karadjati. Kecamatan Karadjati sendiri terdapat beberapa pusat kegiatan seperti kantor pemerintah, pelayanan kesehatan, pendidikan dan perdagangan. Kecamatan Karangdjati merupakan kecamatan yang dimana sebagian besar kegiatan masyarakatnya merupakan pertanian, perkebunan dan perdagangan. Dalam hal ini, pasar memiliki peranan yang banyak terhadap penyediaan kebutuhan masyarakat lokal. Salah satunya adalah Pasar Karangdjati di Kabupaten Ngawi.

Pasar Karangdjati merupakan pasar di Kecamatan Karangdjati Kabupaten Ngawi yang cukup luas meliputi beberapa ruas jalan dan simpang. Ruas jalan tersebut merupakan jalan nasional dengan fungsi arteri yang mana jalan ini memiliki tipe jalan 2/2 UD atau jalan dua lajur tanpa median dengan lebar jalan 7 m. Sedangkan simpang pada Kawasan pasar karangdjati ini merupakan simpang tidak bersinyal. Pada kawasan Pasar Karangdjati Kabupaten Ngawi ini terdapat kantor pemerintahan, pelayanan kesehatan seperti puskesmas serta tempat pendidikan seperti sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Kawasan Pasar Karangdjati sering mengalami kemacetan dikarenakan volume kendaraan yang melewati kawasan pasar ini dikarenakan jalan di kawasan Pasar Karangdjati ini di lalui semua jenis kendaraan. Di samping kiri kanan jalan terdapat kegiatan bongkar muat barang dan banyaknya lapak pedagang kaki lima. sehingga terdapat beberapa parkir *on street* di sepanjang Kawasan Pasar Karangdjati yang menyebabkan hambatan samping menjadi tinggi dikarenakan tidak terdapatnya fasilitas parkir *off street* dan tidak adanya fasilitas pejalan kaki berupa trotoar di sepanjang kawasan Pasar Karangdjati.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan bahwa parkir *on street* dan pedagang kaki lima di badan jalan sangat berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan di Kawasan Pasar Karangdjati. Terdapat 4 ruas jalan dan 1 simpang di kawasan pasar yang terpengaruh oleh aktivitas pasar. Kinerja ruas Jl. Ngawi – Caruban 9 memiliki V/C ratio 0,70, kecepatan 24,22 km/jam. Kinerja ruas Jl. Ngawi – Caruban 10 memiliki V/C ratio 0,72 dan kecepatan 22,08 km/jam.

Kinerja ruas Jl. Rejuno memiliki V/C ratio 0,64 dan kecepatan 29,65 km/jam. Kinerja ruas Jl. Raya Cindeh Amoh memiliki V/C ratio 0,60 dan kecepatan 28,94 km/jam. Kinerja ruas jalan di Kawasan Pasar Karangdjati yang memiliki kinerja terburuk adalah Jl. Ngawi – Caruban 10 dengan V/C ratio 0,72, kecepatan 22,08 km/jam. Jl. Ngawi – Caruban merupakan jalan arteri yang berada di Kecamatan Karangdjati. Sepanjang Jl. Ngawi – Caruban ini merupakan kawasan pasar yang memiliki pergerakan yang tinggi dikarenakan tempat bertemunya pedagang dan pembeli serta terdapat perkantoran dan tempat pendidikan. Di Kawasan Pasar Karangdjati juga terdapat parkir *on street* yang membuat lebar efektif pada jalan dan kapasitas pada jalan menjadi berkurang sedangkan untuk simpang yang terpengaruh oleh aktivitas pasar yaitu simpang 4 Pasar Karangdjati yang mana simpang ini merupakan simpang tidak bersinyal.

Kegiatan pedagang yang berjualan di tepi jalan serta tidak adanya fasilitas pejalan kaki membuat lalu lintas pada Kawasan Pasar Karangdjati menjadi tidak tertib. Selain itu simpang yang berada pada Kawasan Pasar Karangdjati Kabupaten Ngawi ini tidak bersinyal yang mengakibatkan adanya titik konflik dan menyebabkan tundaan pada jam sibuk.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu penelitian yang memberikan analisis permasalahan dan upaya peningkatan kinerja ruas jalan pada kawasan Pasar Karangdjati Kabupaten Ngawi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemecahan terhadap masalah lalu lintas yang ada untuk menciptakan lalu lintas yang aman, tertib dan selamat. Oleh karena itu Peneliti tertarik untuk membahas penelitian yang berjudul : **"PENATAAN LALU LINTAS DI KAWASAN PASAR KARANGDJATI KABUPATEN NGAWI"**

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat permasalahan di wilayah studi, maka dapat diidentifikasi Masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kinerja ruas yang buruk yang menyebabkan nilai dari V/C ratio belum optimal. Salah satu nya yaitu ruas jalan terburuk pada kawasan Pasar Karangdjati Kabupaten Ngawi yaitu Jalan Ngawi – Caruban 10 yang merupakan jalan utama sebagai akses menuju Kawasan Pasar Karangdjati yang merupakan Jalan Nasional dengan fungsi arteri yang memiliki V/C ratio 0,72 dengan kecepatan rata- rata 22,08 km/jam.
2. Tidak tersedianya fasilitas parkir *off street* di Kawasan Pasar Karangdjati yang menyebabkan parkir *on street* disepanjang Kawasan Pasar Karangdjati dan membuat lebar efektif jalan menjadi berkurang dan kapasitas jalan menjadi berkurang.
3. Keberadaan lapak pedagang kaki lima dan Hambatan samping yang tinggi akibat aktifitas bongkat muat di badan jalan
4. Adanya potensi resiko keselamatan bagi pejalan kaki karena tidak ada fasilitas pejalan kaki.

1.3 Rumusan Masalah

Seiring dengan masalah yang ada dan bertambahnya volume lalu lintas pada kawasan Pasar Karangdjati Kabupaten Ngawi, maka hal tersebut dapat menimbulkan permasalahan pada ruas jalan di kawasan Pasar Karangdjati, oleh karena itu saya merumuskan permasalahan - permasalahan yang ada dan kemudian akan dikaji permasalahan tersebut dengan memanfaatkan metode penelitian yang ada.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja pada ruas jalan dan simpang di Kawasan Pasar Karangdjati saat ini?
2. Bagaimana kondisi parkir, fasilitas pejalan kaki dan pedagang kaki lima pada kawasan Pasar Karangdjati ?
3. Bagaimana upaya penanganan yang dapat di terapkan untuk mengatasi permasalahan yang ada di Kawasan Pasar Karangdjati ?

4. Bagaimana kinerja ruas jalan setelah dilakukan usulan peningkatan pada kawasan Pasar Karangdjati?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian dilakukan adalah untuk memberikan solusi peningkatan kelancaran lalu lintas, tersedianya ruas jalan dengan kapasitas dan tingkat pelayanan yang memadai, aksesibilitas kendaraan, sehingga diharapkan mampu mengurangi permasalahan lalu lintas yang ada.

Tujuan dari penulisan skripsi ini antara lain :

1. Mengetahui dan menganalisis kondisi kinerja ruas jalan dan simpang Kawasan Pasar Karangdjati.
2. Melakukan penataan fasilitas pada parkir, fasilitas pada pejalan kaki dan pedagang kaki lima
3. Mengusulkan pemecahan masalah agar dapat mengatasi permasalahan yang ada pada Kawasan Pasar Karangdjati.
4. Membandingkan kinerja ruas jalan sebelum dan sesudah dilakukan usulan peningkatan kinerja ruas jalan.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup merupakan batasan studi dalam penulisan ini dilakukan agar pembahasan tidak menyimpang pada tema yang di ambil. Pembatasan masalah juga digunakan untuk memperjelas wilayah penelitian sehingga permasalahan yang akan dikaji dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi pemecahan masalah dapat dikerjakan secara sistematis. Ruang lingkup juga dilakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data, analisis, serta pengolahan data lebih lanjut yaitu:

1. Daerah studi meliputi beberapa ruas jalan dan simpang di kawasan Pasar Karangdjati Kabupaten Ngawi yaitu ruas Jl. Ngawi – Caruban 9, Jl. Ngawi – Caruban 10, Jl. Rejuno dan Jl. Cinde Amoh sedangkan simpang yaitu Simpang 4 Pasar Karangdjati.
2. Analisis pola pergerakan masyarakat dalam berkendara berserta peningkatan kinerja ruas jalan dibatasi penelitian dengan analisis – analisis sebagai berikut :

- a. Analisis kinerja ruas jalan

Menganalisa dan meningkatkan kinerja ruas jalan yang bermasalah dengan manajemen dan rekayasa lalu lintas. Parameter yang digunakan adalah V/C ratio, kecepatan dan kepadatan.
 - b. Analisis kinerja simpang

Menganalisa dan menurunkan Derajat kejenuhan (Degree of Saturation), antrian dan tundaan rata-rata dengan manajemen dan rekayasa lalu lintas.
 - c. Analisis parkir

Menganalisa kebutuhan parkir dan merekomendasikan pengadaan ruang parkir untuk mengurangi parkir *on street*.
 - d. Analisis pejalan kaki

Menganalisa volume pejalan kaki dan merekomendasikan penyediaan fasilitas pejalan kaki.
3. Membandingkan kinerja ruas jalan dan simpang sebelum dan sesudah dilakukan penataan lalu lintas pada kawasan tersebut.